The favorable atmospheric conditions for occurrence of repeated torrential rains over Jakarta in Java Island

Peiming Wu, Masayuki Hara, Manabu D. Yamanaka and Jun Matsumoto Fadli Syamsudin, Reni Sulistyowati and Yusuf S. Djajadihardja



Indonesian floods of February 2007

• 40-70 % of Jakarta was under water, up to 4 meters deep in some areas.

- At least 100 people been killed.
- Almost 300,000 forced from their homes.





Indonesian floods of February 2007

Wu et al., 2007: SOLA, Vol. 3, 93-96, doi:10.2151/sola.2007-024.

1. Heavy rain falls during a strong transequatorial monsoon flow occurs.

Meridional winds along 108° E from QuikSCAT satellite:





Radar PPI reflectivity at Pondok Betung (2. A pronounced diurnal cycle of heavy rainfall):



2007/02/01 16:00 LT



SRG BGR OT02/2007 13 of Director and CompPPI Bell O.Del

2007/02/01 20:00 LT



2007/02/02 03:00 LT





Why heavy rain falls over Jakarta?

1) convection occurs over the southern mountains of Java Island in the afternoon and evening.

2) The mountain convection induces a cold surface outflow in evening, which creates an intensive low-level wind convergence, triggers convection over the plains near the mountain foot.

3) The trans-equatorial monsoon flow interacts with the local circulations, enhancing the convections over the mountains in the afternoon, and over the plains in the night and morning.

Banjir Jakarta Punya Siklus Lima Tahunan?

Banjir Jakarta 2007

Dari Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.

Banjir Jakarta 2007 adalah bencana banjir yang menghantam Jakarta da sekitarnya sejak 1 Februari 2007 malam hari. Selain sistem drainase yang buruk, banjir berawal dari hujan lebat yang berlangsung sejak sore hari tanggal 1 Februari hingga keesokan harinya tanggal 2 Februari, ditambah banyaknya volume air 13 sungai yang melintasi Jakarta yang berasal dari Bogor-Puncak-Cianjur, dan air laut yang sedang pasang, mengakibatkan hampir 60% wilayah DKI Jakarta terendam banjir dengan kedalaman mencapai hingga 5 meter di beberapa titik lokasi banjir.



Jalan Pos Pengumben, Jakarta Barat yang putus total akibat banjir

Curah hujan besar bersiklus 350 tahun mengguyur hampir seluruh Indonesia.

15-26 Januari 2002, Kapuk, Kebon Bawang dan jalan toll bandara terendam karena waduk jebol.

29 Januari-15 Februari 2002, 40.000 rumah terendam setinggi 3-9 meter karena hujan dan pasang laut. 380.00 pengungsi, korban 75 jiwa.

22 Februari 2002, hujan lagi. 15.000 rumah terendam lagi. [berbagai sumber]

2002: 159 titik genangan



2005 : 72 genangan



Sejak 18 Januari hingga 7 Maret 2005, ribuan rumah bolakbalik terendam. Di kawasan Kampung Melayu dan Bukit Duri ada yang mengaku sampai 7 kali mengungsi.

1996: 90an titik genangan



6-9 Januari 1996, Jakarta terendam setelah hujan dua hari.

Sebulan kemudian, 9-13 Februari 1996, tiga hari hujan lebat dengan curah lima kali lipat di atas normal, merendam Jakarta setinggi 7 m. melimpas tanggul sepanjang 2,5 km. 529 rumah hanyut, 398 rusak. Korban 20 jiwa, 30.000 pengungsi. Nilai kerusakan 435 juta dollar. [sumber: Satkorlak PBP DKI dan Dartmouth Flood Observatory].





2002/01/27 12:00 LT



2002/01/27 17:00 LT



2002/01/27 23:00 LT





2005/01/15 17:00 LT



2005/01/16 00:00 LT



2007/02/01 17:00 LT



2007/02/01 21:00 LT





The equatorial waves may play a role in heavy rain. 75 700hpa v



00Z 16 Jan 2005

15

The trans-equatorial monsoon flow is **not** a sufficient condition for causing torrential rain.



2006/01/25 17:00 LT

2006/01/25 10:00 LT





2004/02/14 10:00 LT



2004/02/14 17:00 LT



2004/02/14 23:00 LT



QuikScat wind vectors: 2004/02/14 - evening passes - South East Asia



A comparison between the conditions with torrential rain and without torrential rain (upper row of panels) (lower row of panels)





(meters amsl)

96749 WIII Jakarta





The prevailing upper winds are weak during the heavy rains. 700 hPa V winds



Strong prevailing upper winds suppress the diurnal cycle of convection \rightarrow no heavy rain.



The favorable atmospheric conditions for occurrence of repeated torrential rains over Jakarta in Jawa Island

- A strong and persistent trans-equatorial monsoon flow from the Northern Hemisphere. (1996), 2002, 2007, 2009.
- Weak prevailing upper winds in the region. 1996, 2002, 2007, 2008 \rightarrow
- A pronounced diurnal cycle of convection over Jawa Island → 1996, 2002, 2007: the trans-equatorial monsoon flow interacts with local winds.
- The diurnal cycle of convection over Jawa Island is suppressed by strong prevailing upper winds. 2004, 2006.

Thank You





Banjir Jakarta 2008

Jan 28 – Feb 1





2008/01/31 20:00 LT



2008/02/01 10:00 LT



Banjir Jakarta 2009

January 12 – 15





2009/01/13 21:00 LT



1. The strong trans-equatorial monsoon flow persisted for more than one week, similar to 2007.



4. The strong prevailing upper winds suppress the diurnal cycle of convection over the island.





